

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi model kurikulum akuntansi berbasis budaya pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi UNG, 2) Seberapa besar kontribusi model integratif dalam kurikulum akuntansi berbasis budaya terhadap peningkatan pengetahuan dan pembentukan karakter mahasiswa. Tujuan khusus yang hendak dicapai, yaitu: 1) Melakukan uji implementasi model kurikulum akuntansi berbasis budaya dalam pembentukan karakter mahasiswa. 2) Melakukan evaluasi terhadap model kurikulum akuntansi yang diimplementasikan. 3) Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam model pembelajaran. 4) Menemukan makna implementasi model kurikulum akuntansi berbasis budaya. Penelitian ini menggunakan *mixing methods* (kuantitatif-kualitatif). Perpaduan penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Eksperimen dan Ekstensi Strukturalisme Generatif (ESG). Pendekatan Eksperimen digunakan untuk melihat kontribusi penerapan kurikulum akuntansi berbasis nilai budaya dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sementara ESG diperlukan untuk mendeteksi penerapan IQ, EQ dan SQ dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Etika Bisnis dan Profesi Akuntan. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui: 1) Pengamatan dan interaksi langsung, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berdasarkan proses interaksi secara langsung dalam proses pembelajaran pada mahasiswa semester 4 ke atas lewat perkuliahan, diskusi dan interaksi di kelas, 2) Teknik Interaksi tidak langsung, pengumpulan data melalui Post-test, Tugas Refleksi Batin/Emosi dan Spiritual, Rangkuman Mata Kuliah, UTS dan UAS serta angket. Hasil penelitian menunjukkan kurikulum akuntansi membutuhkan integrasi dengan pembelajaran nilai-nilai budaya. Melalui mata kuliah Etika Bisnis dan Profesi nilai-nilai budaya yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran memberikan rujukan tentang nilai-nilai luhur dalam budaya masyarakat untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam pembelajaran akuntansi merupakan salah satu cara untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami adab (etika) sebagai calon akuntan. Pembelajaran akuntansi terintegrasi budaya berdampak positif pada terbentuknya tata krama dalam diri mahasiswa, perilaku jujur, santun dalam bertutur kata, menghargai perbedaan dan menyelesaikan tugas tepat waktu

**Kata Kunci:** Model Kurikulum, Budaya, Eksperimen, ESG